

## FAD UKDW-ISBI Jalin Kerja Sama



Perwakilan FAD UKDW dan ISBI Tanah Papua dalam acara penandatanganan MoU.

**YOGYA (KR)** - Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta menjalin kerja sama dengan Jurusan Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua, November ini. Perjanjian Kerja Sama ditandatangani Dr Imelda Irmawati Damanik ST MA (UD), Dekan FAD UKDW dan Bayu Aji Suseno MSn, Ketua Jurusan Seni Rupa dan Desain ISBI Tanah Papua.

"Kolaborasi ini sangat diperlukan karena tantangan di dunia pendidikan makin terasa. Dimana tri dharma dituntut tidak lagi monodisiplin, tetapi harus multidisiplin. Kolaborasi ini diharapkan tidak hanya dalam bidang penelitian maupun publikasi, harapannya bisa sampai pada HAKI dan paten," kata Dekan FAD UKDW Dr Imelda Irmawati Damanik MA (UD), Selasa (14/11).

Kaprodi Desain Produk UKDW Winta Tridhatu Satwikasanti mengungkapkan, Prodi Desain Produk UKDW memiliki visi untuk menghasilkan generasi profesional mandiri di bidang desain produk dalam rangka mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan berdasarkan keadilan, kesetaraan dan kasih. Skema kurikulum pembelajaran dibagi menjadi empat tahapan yaitu *design foundation, design exploration, design thinking* dan *design methods*.

"Terkait profil lulusan, kami petakan menjadi empat yakni *business entrepreneur, product designer, craft designer, dan design researcher*," ungkapnya.

Sedangkan Bayu Aji Suseno MSn menyampaikan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan FAD UKDW atas kerja sama yang telah terjalin. Sebelumnya telah bekerja sama dengan Winta Adhitia Guspara, salah satu dosen Desain Produk UKDW dalam hal penelitian bersama terkait pembuatan produk dari kulit kayu. (Ria)

## DOSEN FT UNY BERDAYAKAN MASYARAKAT

# Tingkatkan Kompetensi Smart Building

**BANTUL (KR)** - Tim dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat untuk Peningkatan Kompetensi Smart Building Berbasis Internet of Things (IoT) dan Soft Skill untuk Mencari Pekerjaan bagi Siswa.

Kegiatan yang digelar di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul ini, ditujukan untuk meningkatkan kompetensi keahlian teknik TITL dan smart building kepada para siswa.

Menurut Ketua Tim Pemberdayaan Berbasis Masyarakat FT UNY, Dr Sukir MT dari Prodi S2 PT Elektro FT UNY, salah satu penerapan teknologi di revolusi industri 4.0 adalah smart building, yang merupakan konsep teknologi otomatis pada bangunan yang dapat memberikan kenyamanan dan efisiensi kepada penghuninya. Untuk itu, FT UNY memberikan peningkatan kompetensi smart building kepada para siswa SMKN 1 Sedayu yang jelas memerlukan soft skill dalam mencari pekerjaan.

Dalam tim yang beranggotakan,

Rustam Asnawi MT PhD dari Prodi S1 Teknik Elektro FT UNY dan Novianto Yudha Laksana MPd dari Prodi S1 Ilmu Komunikasi Fishipol UNY serta dibantu 8 orang mahasiswa, kegiatan ini mulai dilaksanakan pada 5 Oktober lalu dan nantinya diakhiri dengan seminar hasil kegiatan PKM pada forum Seminar Internasional ICERI yang diselenggarakan Rabu (15/11).

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut penerapan produk penelitian yang dilakukan tim berupa 2 unit traing kit sistem kontrol dan monitoring rumah berbasis IoT dan training kit Smarthome Instalation System serta pelatihan soft skill dalam mencari pekerjaan di SMKN 1 Sedayu.

Kegiatan itu dilanjutkan dengan penerapan dua unit training kit



KR-Dok FT UNY

Pembukaan PKM FT UNY yang berlangsung di SMKN 1 Sedayu.

dalam pembelajaran praktik serta pelatihan soft skill dalam mencari pekerjaan bagi siswa di SMKN 1 Sedayu. Pada akhir kegiatan, tim PKM dosen UNY menyerahkan dua unit traing kit tersebut kepada SMKN 1 Sedayu untuk digunakan dalam kegiatan praktik khususnya bagi siswa pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kepala SMKN 1 Sedayu, Rohmat

Santosa S Pd MSi menyatakan, kegiatan PKM ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi Smart Building Berbasis IoT dan Soft Skill Dalam Mencari Pekerjaan bagi siswa di SMKN 1 Sedayu dalam menghadapi era industri 4.0. Kegiatan PKM ini diselenggara atas biaya Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dirjen Dikti Riset Kemendikbudristek. (Hit)

## Pembetulan Foto

Dalam berita berjudul 'Mu'allimin Adakan PPDB Gel I' yang dimuat, Selasa (14/11) terdapat kekeliruan pemasangan ilustrasi foto. Seharusnya, foto yang benar yang terpasang hari ini. Sedangkan, foto kemarin ilustrasi berita sebelah kanan hari ini. Demikian kekeliruan dibetulkan. Terimakasih (Red)



KR-Istimewa

## SMA MUGA-SMA MUAD METRO LAMPUNG Kolaborasi Pertukaran Pelajar

**YOGYA (KR)** - SMA Muhammadiyah 3 (Muga) Yogyakarta melakukan penandatanganan MoU Program Pembelajaran Kolaboratif Pendidikan Kader Ortom Muhammadiyah (PEKOR-MU) bersama SMA Muhammadiyah Ahmad Dahlan (MuAD) Metro Lampung yang berlangsung di Aula Kampus 3 SMA Muga Yogyakarta, baru-baru ini.

Penandatanganan MoU dilakukan Kepala SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Fitri Sari Sukmawati MPd bersama Wakil Kepala Sekolah Urusan AIK SMA MuAD Metro Lampung Muh Arif Hidayatullah MPd mewakili kepala sekolah, Alex Kurniawan Ahmansyur MPd. "Salah satu tujuan program ini untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Ortom Muhammadiyah. Menempa pimpinan baru ortom dan memberikan input serta pemikiran agar dalam proses kepemimpinan bisa berjalan dengan progresif dan transformatif," kata Kepala

SMA Muga Yogyakarta Fitri Sari Sukmawati MPd, Senin (13/11).

Dijelaskan, konsep kegiatan ini belajar kepada ortom di sekolah lain sebagai bentuk kolaborasi pembelajaran perkaderan. Program PEKOR-MU dilakukan dengan mengirinkan delegasi siswa untuk mengikuti kegiatan pertukaran pelajar. Diawali sebanyak lima siswa dari SMA MuAD Metro Lampung yang dikirim mengikuti pertukaran pelajar di SMA Muga Yogyakarta.

Selanjutnya akan dijadwalkan pertukaran pelajar dari SMA Muga Yogyakarta ke SMA MuAD Metro Lampung. Pertukaran pelajar ini berlangsung selama dua minggu terhitung sejak 6-21 November 2023. Turut hadir saat penandatanganan kerjasama tersebut, Ketua Majelis Dikdasmen PNF Muhammadiyah Kota Yogyakarta Dr Ishafit MSi, Anggota Majelis Dikdasmen PND PWM DIY Hj Herriyanti MPd serta orangtua/wali murid. (Feb)

# EKONOMI

## Pergerakan Wisman ke Yogyakarta Terus Membaik

**YOGYA (KR)** - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY tercatat 11.855 orang pada September 2023. Capaian tersebut menunjukkan pergerakan wisatawan asing ke DIY terus membaik. Hal ini dikatakan Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di Yogyakarta, Selasa (14/11).

Herum mengungkapkan pasca pandemi, pola kedatangan wisman ke DIY mulai terlihat, seiring dibukanya pintu kedatangan penumpang internasional pada April 2022.

"Sepuluh negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari-September 2023 yaitu Malaysia, Singapura, China, Perancis, Amerika Serikat, India, Italia, Jerman, Jepang, dan Inggris. Jumlah kunjungan wisatawan asing dari sepuluh negara tersebut mencapai 75,37 persen dari jumlah seluruh kunjungan wisman selama Januari hingga September 2023," jelasnya.

Pada September 2023, Herum menyebut jumlah kunjungan wisman mulai turun 8,62 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Dari sepuluh besar negara dengan tingkat kunjungan terbanyak tersebut, sebagian besar mengalami penurunan tingkat kunjungan. Penurunan paling tinggi berasal dari Italia yaitu sebesar 79,96 persen, diikuti Perancis dan Inggris dengan penurunan berturut-turut sebesar 45,15 persen dan 26,72 persen.

Lebih lanjut Herum menyampaikan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di DIY pada September 2023 sebesar 58,99 persen, naik 1,51 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya. TPK hotel non bintang sebesar 23,65 persen, naik 0,40 poin dibandingkan TPK Agustus 2023.

"Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada September 2023 mencapai angka 1,61 hari dan hotel non bintang mencapai 1,19," tandas Herum. (Ira)-f

## OJK dan KPEI Dapat Pengakuan ESMA

**JAKARTA (KR)** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) mengumumkan mengenai telah diperolehnya pengakuan (recognition) dari European Securities and Markets Authority (ESMA) atas KPEI sebagai Third-Country Central Counterparty (CCP) berdasarkan pasal 25 European Market Infrastructure Regulation (EMIR).

"Ini merupakan tindak lanjut dari upaya OJK mendorong Lembaga Kliring dan Penjaminan di Indonesia, dalam hal ini PT KPEI, untuk meningkatkan kapasitas layanannya pada level yang lebih tinggi, yakni level internasional dan global," kata Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK Inarno, di Jakarta, kemarin.

Pengakuan oleh ESMA ini sejalan upaya OJK untuk terus mendorong prinsip tata kelola perusahaan yang baik, prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang efektif, prinsip keamanan, efisiensi, dan keandalan di Pasar Modal.

Menurutnya, berdasarkan penilaian ESMA, KPEI masuk dalam kategori Tier 1 Third-Country CCP yang berarti bahwa KPEI memiliki risiko yang kecil (non-sys-

temically important) terhadap stabilitas keuangan di Uni Eropa atau di salah satu atau lebih negara anggota Uni Eropa.

Dengan pengakuan ESMA tersebut, KPEI dapat memberikan layanan kliring kepada anggota kliring (clearing members) dan bursa (trading venue) yang didirikan di Uni Eropa. Pengakuan ESMA atas KPEI sebagai Third-Country CCP berlaku mulai 31 Desember 2023.

Proses pengakuan KPEI sebagai Third-Country CCP telah diaduhului dengan dikeluarkannya keputusan kesetaraan (equivalence decision) dari European Commission 8 Juni 2023 yang menyimpulkan bahwa, ketentuan hukum dan mekanisme pengawasan di Indonesia memastikan bahwa CCP yang didirikan di Indonesia dan diawasi oleh OJK secara berkesinambungan mematuhi persyaratan yang mengikat secara hukum yang setara dengan persyaratan EMIR.

CCP yang didirikan di Indonesia dan diawasi oleh OJK tunduk pada pengawasan dan penegakan hukum yang efektif secara berkesinambungan dan kerangka hukum di Indonesia memiliki sistem setara yang efektif untuk pengakuan CCP. (Lmg)-f

## ATASI KENAIKAN HARGA CABAI DAN KEBUTUHAN POKOK

# Pastikan Kelancaran Distribusi, Perbaiki Rantai Pasokan

**YOGYA (KR)** - Perubahan iklim mengakibatkan harga sejumlah bahan kebutuhan pokok, sayuran dan cabai di pasaran mengalami kenaikan cukup signifikan. Kondisi tersebut membutuhkan perhatian dan penanganan serius. Caranya memastikan kelancaran distribusi dan memperbaiki rantai pasokan agar harga kebutuhan pokok, sayuran dan cabai kembali stabil.

"Mayoritas pangan terutama sayuran dan cabai menjelang hari hari besar seperti Natal dan Tahun Baru harganya mengalami kenaikan. Menyikapi hal itu selain memperbaiki rantai pasokan, pembinaan terhadap petani juga diperlukan agar hasil sayuran terutama cabai produktivitasnya naik," kata pengamat Pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Supriyati MP di Yogyakarta, Selasa (14/11).

Supriyadi mengatakan, kebijakan

pangan yang diterapkan di Indonesia sudah saatnya berubah dari ketahanan pangan menjadi kemandirian pangan agar Indonesia tidak tergantung pada negara lain terutama untuk masalah pangan. Salah satu kebijakan yang sesuai untuk untuk diterapkan dalam mencapai kemandirian pangan dan mengantisipasi krisis pangan adalah diversifikasi pangan.

"Saya kira dalam kondisi seperti sekarang sudah saatnya pemerintah

mendorong program diversifikasi pangan lokal secara masif. Karena program diversifikasi pangan penting untuk menjaga ketahanan pangan. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan proses," ungkapnya.

Lebih lanjut Supriyati menambahkan, perbaikan rantai pasokan menjadi suatu keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi.

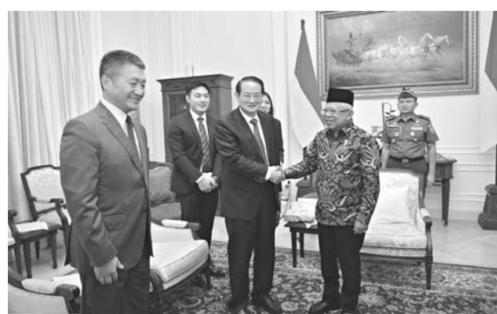
Hal itu dibutuhkan agar harga lebih stabil. Selain itu juga diperlukan perluasan tanam sayuran dan cabai pada saat musim penghujan seperti sekarang. Dengan catatan petani menguasai teknologi budidayanya karena pada musim penghujan tantangan hama penyakit tinggi terutama jamur menyukai lingkungan yang lembab. (Ria)-f

## KOMITE TETAP KONGRES RAKYAT PROVINSI ZHEIJIANG Prospek Investasi Industri Halal di Indonesia

**JAKARTA (KR)** - Ketua Komite Tetap Kongres Rakyat Provinsi Zhejiang, Tiongkok yang juga Sekretaris Partai Komunis Tiongkok Komite Provinsi Zhejiang, Yi Lianhong, hari ini melakukan kunjungan kehormatan kepada Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin di Istana Wapres, Jl Medan Merdeka Selatan No. 6, Jakarta Pusat, kemarin.

Menurut penuturan Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia, Lu Kang, kunjungan Sekretaris Yi Lianhong kepada Wapres salah satunya adalah untuk menindaklanjuti prospek kerja sama investasi Provinsi Zhejiang dengan Indonesia dalam berbagai sektor, termasuk industri halal.

"Mereka tidak hanya membahas mengenai berbagai pencapaian yang te-



KR-Ist

Wapres menyambut rombongan dari Zhejiang.

lah dicapai dalam kerja sama khususnya pada sektor investasi Tiongkok oleh Provinsi Zhejiang dan Indonesia, tetapi juga untuk prospek yang lebih luas," tutur Lu Kang kepada awak media usai pertemuan.

Salah satunya, sambung Lu Kang, Provinsi Zhejiang sangat tertarik untuk melakukan kerja sama investasi pada industri halal yang saat ini tengah gencar

dikembangkan oleh pemerintah Indonesia.

"Sangat eksplisit bahwa Provinsi Zhejiang sangat tertarik akan hal itu, sebagaimana Pak Wapres telah mempromosikan kerja sama industri halal selama kunjungan beliau ke Tiongkok September lalu, dan berbicara dengan para pemimpin di sana termasuk dalam level kenegaraan dan provinsi," paparnya.

Wapres dan Sekretaris Yi Lianhong pada pertemuan ini juga membahas kerja sama investasi industri Nikel dan berbagai industri lainnya.

"Mereka tidak hanya membahas mengenai berbagai pencapaian yang telah dicapai, tetapi Wapres juga mendorong lebih banyak investasi dari Tiongkok. Tidak hanya untuk industri Nikel, tetapi juga di industri lainnya," ujarnya.

Lu Kang pun memastikan bahwa berbagai potensi kerja sama investasi yang dibicarakan hari ini, akan dibahas lebih lanjut secara mendalam oleh para investor Tiongkok.

"Itu tentu saja akan ditindaklanjuti oleh para investor untuk dibicarakan. Tapi dari kedua belah pihak pun sudah melihat prospek yang lebih cemerlang," ungkapnya. (Ati)-f